

BAB IV

GAMBARAN UMUM

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

1. Kabupaten Gunung Kidul

Kabupaten Gunung Kidul memiliki luas 1.485,36 km², atau sekitar 46,63% dari seluruh wilayah daratan Provinsi DIY. Secara administratif Kabupaten Gunung Kidul terbagi menjadi 18 Kecamatan yang meliputi 144 Desa dan 1.431 Padukuhan, dengan ibukota Kabupaten Wonosari. Batas wilayah Kabupaten Gunung Kidul secara administratif berbatasan dengan wilayah Provinsi Jawa Tengah yaitu :

- a. Sebelah Selatan : Samudera Hindia
- b. Sebelah Utara : Kabupaten Klaten dan Kabupaten Sukoharjo
- c. Sebelah Barat : Kabupaten Bantul dan Kabupaten Sleman
- d. Sebelah Timur : Kabupaten Wonogiri

Kabupaten Gunung Kidul memiliki 18 kecamatan yang terdiri dari Kecamatan Panggang, Kecamatan Purwosari, Kecamatan Paliyan, Kecamatan Saptosari, Kecamatan Tepus, Kecamatan Tanjungsari, Kecamatan Rongkop, Kecamatan Grisubo, Kecamatan Semanu, Kecamatan Ponjong, Kecamatan Karangmojo, Kecamatan Wonosari, Kecamatan Playen, Kecamatan Patuk, Kecamatan Gedangsari, Kecamatan Nglipar, Kecamatan Ngawen, Kecamatan Semin.

Kondisi geografis Kabupaten Gunung Kidul merupakan salah satu dari 5 (lima) kabupaten atau kota di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY), dengan jarak 40 km dari Kota Yogyakarta. Berdasarkan geografis letak

Kabupaten Gunungkidul terletak antara 7°46' - 8°09' Lintang Selatan dan 110°21' - 110°50' Bujur Timur.

Kondisi demografi Kabupaten Gunung Kidul merupakan salah satu kabupaten dengan jumlah penduduk yang cukup besar. Tahun 2015 jumlah penduduk Kabupaten Gunungkidul sebanyak 704,026 jiwa dengan jumlah laki-laki sebesar 340,531 dan pada jumlah perempuan sebesar 363,495. Sebagian besar penduduk di Kabupaten Gunungkidul pada tahun 2014 bekerja sebagai petani mencapai 52.6%, industri pengolahan 7.13%, perdagangan, hotel, restoran 13.17%, jasa-jasa 13.02%, sehingga kategori rata-rata jumlah yang besar terdapat pada sektor pertanian (BPS Kab Gunung Kidul, 2015).

2. Kecamatan Semanu

Secara geografi Kecamatan Semanu merupakan salah satu kecamatan dari 18 Kecamatan di Kabupaten Gunung Kidul. Secara administratif Kecamatan Semanu memiliki batas sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara : Kecamatan Karangmojo
- b. Sebelah Selatan : Kecamatan Tepus
- c. Sebelah Barat : Kecamatan Wonosari
- d. Sebelah Timur : Kecamatan Ponjong

Jumlah penduduk di Kecamatan Semanu pada tahun 2015 sebesar 14.877 jiwa dengan jumlah laki-laki sebanyak 7.385 dan jumlah perempuan sebanyak 7.492 jiwa. Sebagian besar penduduk Kecamatan Semanu rata-rata mempunyai pendidikan terakhir tingkat SLTA. (BPS Kab.Gunung Kidul, 2015).

Luas lahan pertanian di wilayah semanu terdiri dari lahan sawah dan ladang. Lahan sawah di semanu mencapai 195 hektar sedangkan luas lahan ladang mencapai 7.342 Ha. Keadaan pertanian dilokasi penelitian kecamatan semanu sebagian besar merupakan pertanian lahan kering sehingga lebih banyak pada usaha tani padi ladang dan palawija (Wulandari, 2010).

Kecamatan semanu merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Gunung Kidul yang memiliki potensi wisata kuliner yang cukup beragam. Potensi wisata tersebut secara geografis terletak di desa mijahan yaitu Rumah Makan Nasi Merah Ibu Tiwi Tan T'logo dan Rumah Makan Nasi Merah Lesehan Pari Gogo (barat jembatan jirak).

Rumah Makan Nasi Merah Lesehan Pari Gogo atau biasa disebut juga dengan nama Warung Sego Abang Pari Gogo sudah berdiri sejak tahun 1945. Rumah Makan yang berlokasi di Jl Wonosari, Semanu, Gunung Kidul (Barat Jembatan Jirak), banyak pelanggan yang berdatangan untuk bersantap dan membeli nasi merah, rumah makan ini pernah di datangi oleh presiden RI yaitu Bapak Jokowi. Sejarah pemberian nama warung tersebut cukup unik karena Gunung Kidul mempunyai potensi yang baik untuk penanaman beras ketika musim penghujan, salah satu padi yang bisa tumbuh kokoh saat penghujan adalah jenis Padi Gogo. Padi Gogo dalam bahasa Indonesia diartikan sebagai (sedengan Gogo), yaitu ketika beras tersebut dimasak akan berubah warna menjadi merah, maka dinamakan dengan sego abang (nasi merah), jadi Lesehan Pari Gogo berasal dari penanaman padi paling subur yang hidup di daerah

pegunungan. Rumah Makan Pari Gogo ini merupakan salah satu warung legendaris yang menyediakan sajian makanan khas pedesaan yang menyediakan menu seperti nasi merah, empal, iso babat, ayam, wader, tempe garet, sayur Lombok ijo, gudeg daun pepaya, trancam dan sambal. Harga makanan tersebut mulai dari 5ribu-40ribu, sehingga makanan ini menjadi salah satu favorit di Kabupaten Gunung Kidul khususnya di Rumah Makan Pari Gogo.

3. Rumah makan nasi merah Ibu Tiwi Tan T'logo berdiri pada tahun 2012 tepatnya pada bulan Agustus, warung yang di miliki oleh Bapak Sunyoto merupakan salah satu rumah makan yang menyajikan aneka masakan khas Gunung Kidul. Meskipun baru berdiri 5 tahun warung makan yang menyediakan menu nasi merah telah terkenal dengan lokasi yang strategis, lokasi warung makan ini terletak di Jl Wonosari-Semanu km 3,5 Desa Mijahan, Kecamatan Semanu Kabupaten Gunung Kidul. Rumah Makan Ibu Tiwi Tan'tlogo menyediakan hidangan seperti nasi merah, sayur Lombok ijo, empal, gudeg daun pepaya, ayam, brongkos, sop iga, iga bakar, Harga makanan tersebut mulai dari 15ribu-35ribu. Warung makan ini tidak hanya digemari oleh masyarakat biasa saja melainkan pejabat-pejabat, warung makan memberikan konsep berbeda dengan rumah makan lainnya yaitu dengan mengutamakan kesejukan serta pemandangan yang indah bagi pengunjungnya, sehingga dapat menyediakan fasilitas yang cukup lengkap seperti kamar mandi, mushola, meeting room, gazebo. Dengan tersedianya fasilitas tersebut dapat membantu para pengunjung yang habis berwisata untuk beristirahat sejenak. Kecamatan Playen

Secara geografi Kecamatan Playen merupakan salah satu kecamatan dari 18 kecamatan di Kabupaten Gunung Kidul. Secara administratif Kecamatan Playen memiliki batas sebagai berikut :

- a. Sebelah Utara : Kecamatan Patuk
- b. Sebelah Selatan : Kecamatan Panggang
- c. Sebelah Barat : Kecamatan Imogiri
- d. Sebelah Timur : Kecamatan Wonosari

Penduduk Kecamatan Playen pada tahun 2014 sebesar 4.229 jiwa. Dengan jumlah laki-laki sebesar 2.081 jiwa dan jumlah perempuan sebesar 2.148 jiwa. Sebagian besar penduduk usia muda rata-rata mempunyai pendidikan terakhir SLTA. Luas lahan padi di Kecamatan Playen pada tahun 2014 sebesar 52 (ha) dan hasil padi 717 (ton) dan rata-rata menjadi 13,79 % (BPS Kab.Gunung Kidul 2014).

Kecamatan playen merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Gunung Kidul yang memiliki potensi wisata kuliner yang cukup beragam. Potensi wisata tersebut secara geografis terletak di desa Bandung Playen yaitu Rumah Makan Nasi Merah Lombok Ijo Lek War dan Rumah Makan Nasi Merah Niela Sary di desa Siyono.

Rumah Makan Nasi Merah Lombok Ijo Lek War berlokasi di Jl.Wonosari-jogja Km.5,5 Bandung Playen Gunung Kidul. Rumah makan ini banyak menawarkan aneka makanan tradisional khas Gunung Kidul seperti nasi merah, gudeg daun pepaya, sayur lodeh Lombok ijo, ayam kampung goreng, empal goreng, tahu dan tempe. Warung makan ini telah

ada kurang lebih 10 tahun yang lalu. Pada awalnya Ibu War ini berfikir ingin membuka usaha dibidang kuliner dan akhirnya Ibu War ingin memilih sego abang Lombok ijo (nasi merah Lombok ijo) yang merupakan makanan khas Kabupaten Gunung Kidul. Tak heran lagi pada saat waktu liburan tiba warung tersebut ramai dipadati pengunjung, dan untuk lauk yang paling digemari oleh pengunjung di warung makan Lek War ini adalah ayam kampung goreng dan empalnya.

Rumah Makan Nasi Merah Niela Sary telah memulai usahanya sejak tahun 1993. Rumah makan yang menyediakan menu nasi merah dan didampingi dengan sayur Lombok ijo, ayam goreng, dan gudeg daun singkong, makanan inilah yang menjadi ciri khas Gunung Kidul. Selain itu menu makanan yang ada di Niela Sary menyediakan bungkus kalengan sehingga para pengunjung yang ingin membeli buat oleh-oleh bisa membeli dengan kemasan kalengan tersebut, bukan hanya nasi merah dan sayur lombok ijo saja yang berupa bungkus kalengan melainkan di Rumah Makan Niela Sary menyediakan seperti dendeng ragi tuna dan tongseng ikan. Rumah Makan yang berlokasi di Jl.Wonosari-Yogya KM 2.5, Siyono, Playen, Logandeng, Gunung Kidul, tempat yang strategis di pinggir jalan membuat para pengunjung lebih mudah untuk menemui Rumah Makan Niela Sary.